

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

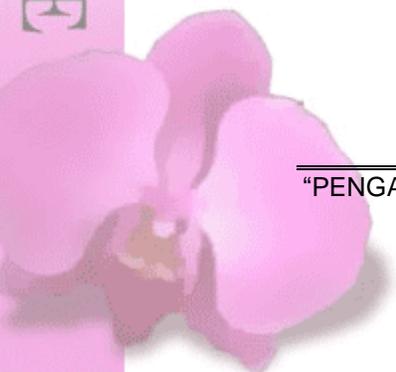
#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian korelasional. Menurut Gay dalam Sukardi (2008) menyatakan bahwa; penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Walaupun demikian ada peneliti lain seperti di antaranya Nazir dalam Sukardi (2008); mengelompokkan penelitian korelasi ke dalam penelitian deskripsi, karena penelitian tersebut juga berusaha menggambarkan kondisi yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel.

#### **3.2. Peubah dan Pengukuran**

##### **3.2.1. Peubah**

Penilaian dalam penelitian ini, melibatkan beberapa variabel. Variabel ini lebih mengarah pada 2 hal: Variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel tidak terikat (*independent variabel*). Penelitian ini menjabarkan bahwa: variabel tidak terikat (*independent variabel*) di sini adalah kompensasi finansial dan kompensasi non-finansial. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah kepuasan kerja dan *turnover intention*.



**Tabel 2. Indikator Variabel Kompensasi Finansial, Kompensasi non Finansial, Kepuasan Kerja dan Turnover Intention**

Variabel	Indikator	Sumber
Kompensasi Finansial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kompensasi finansial langsung <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaji</li> <li>- Upah</li> <li>- Insentif</li> </ul> </li> <li>2. kompensasi finansial tidak langsung <ul style="list-style-type: none"> <li>- proteksi.</li> <li>- kompensasi luar jam kerja</li> <li>- fasilitas</li> </ul> </li> </ol>	Rivai ( 2004 )
Kompensasi non Finansial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan</li> <li>2. Lingkungan kerja</li> </ol>	Rivai ( 2004)
Kepuasan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyayangi pekerjaan</li> <li>2. Mencintai pekerjaan</li> <li>3. Moral kerja</li> <li>4. Kedisiplinan</li> <li>5. Prestasi kerja</li> </ol>	Hasibuan (2008)
Turnover Intention	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk mencari pekerjaan baru dibidang yang sama</li> <li>2. Keinginan mencari pekerjaan baru dibidang yang berbeda</li> <li>3. Keinginan untuk mencari profesi baru.</li> </ol>	Deborah (2008)

### 3.2.2. Pengukuran

Setelah ditetapkan item-item dalam setiap variabel, maka dilakukan pengukuran terhadap item-item tersebut agar dapat dinilai dan dianalisis. Adapun teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert berkaitan dengan item-item atau pertanyaan dengan pilihan jawaban berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi. Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Misalnya terdapat lima pilihan jawaban, intensitas paling rendah diberi nilai 1 (tidak setuju), dan yang tertinggi 5 (sangat setuju).

pilihan jawabannya adalah:

Pilihan jawaban A “sangat setuju” diberikan skor 5

Pilihan jawaban B “setuju” diberikan skor 4

Pilihan jawaban C “cukup setuju” diberikan skor 3

Pilihan jawaban D “tidak setuju” diberikan skor 2

Pilihan jawaban E “sangat tidak setuju” diberikan skor 1

### **3.3. Populasi dan Sampel**

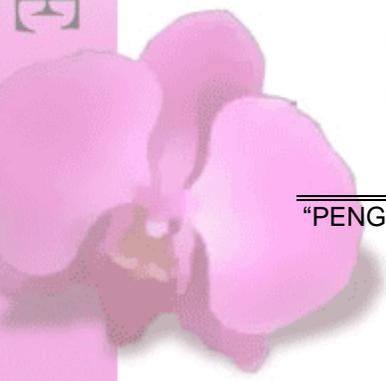
#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1997 : 57).

Menurut Nawawi (1985 : 141) pengertian dari populasi itu adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Dari kedua pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Toko Berkat, Blimbing – Malang yaitu 46 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2002). Dalam pengambilan sampel penelitian harus berhati-hati dan memenuhi aturan dalam memilih sampel. Namun demikian, mutu suatu penelitian tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, rancangan penelitian, dan pelaksanaan serta pengolahannya. Salah satu langkah dalam penelitian

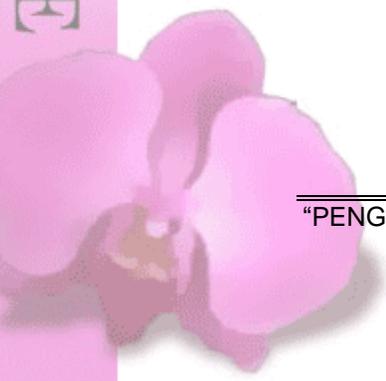


adalah menentukan obyek yang akan ditelitidan besarnya populasi yang ada. Karena jumlah populasi sebanyak 46 orang dan diambil semua sebagai anggota sampel. menurut Sugiyono (2007) total sampling adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan, salah satunya *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012: 92). Sesuai dengan populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan Toko Berkat, maka teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012: 93). *Simple Random Sampling* dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. *Simple Random Sampling* dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak, dsb.

### 3.4. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen atau alat kuesioner berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang terstruktur untuk memperoleh informasi dari responden, baik itu tentang pribadinya maupun hal-hal lain yang ingin diketahui. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.4.1. *Metode Angket / Kuesioner*. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui pengisian angket / kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung, yaitu angket yang secara langsung diisi oleh responden.



3.4.2. *Metode Kepustakaan.* Metode ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, dan penelitian-penelitian sebelumnya dengan tujuan memperoleh data primer yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode yang digunakan untuk menganalisis alat pengumpul data (angket/kuesioner) adalah dengan melakukan *uji validitas (kesahihan)* dan *reliabilitas (keandalan)*. Uji validitas dan reliabilitas terhadap alat (instrumen) pengumpul data perlu dilakukan agar instrumen dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai alat pengukur dari inti *Turnover Intention* sebagai berikut.

### 3.5. Metode Analisis

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah :

#### 3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun, 2006). Jika yang digunakan sebagai alat pengukur adalah kuisisioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuisisioner yang disusun harus benar-benar dapat mengukur apa yang diukur (variable penelitian). Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara masing-masing pertanyaan suatu variabel dengan total skor dengan menggunakan rumus teknik korelasi 'product moment' yang rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

x = skor jawaban tiap item

y = skor total

$n$  = jumlah responden

Dikatakan valid jika koefisien  $r$  lebih besar dari  $r$  kritis ( $r$  tabel) pada taraf signifikan 5% atau sig.  $r$  kurang dari 0,05 (Singarimbun, 2006).

### 3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dalam pengumpulan data atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten walaupun digunakan berulang pada waktu yang berbeda. (Singarimbun, 2006). Uji reliabilitas ini dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dikatakan handal (reliabel) bila memiliki keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih, teknik yang digunakan dengan rumus :

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \sum \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = jumlah varian total

### 3.5.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.5.3. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial yaitu bidang atau bagian dari ilmu pengetahuan statistik yang bertugas mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai

keseluruhan populasi berdasarkan data hasil penelitian pada sampel (bagian dari populasi). Didalamnya berisi bagaimana cara membuat estimasi harga parameter, bagaimana cara menguji hipotesis, bagaimana membuat prediksi berdasarkan hubungan pengaruh antara variabel-variabel dan perhitungan derajat asosiasi antara variabel-variabelnya.

#### 3.5.3.1.1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

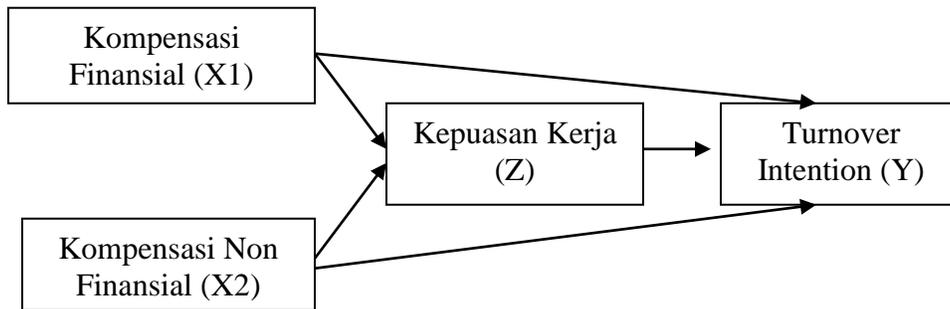
Model analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variable dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variable bebas (eksogen) terhadap variable terikat (endogen) (Riduwan dan Kuncoro, 2006). Dengan analisis jalur dapat diketahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Pengaruh langsung berarti arah hubungan antara dua variabel langsung tanpa melewati variabel yang lain, sementara hubungan tidak langsung harus melewati variabel yang lain.

Manfaat dari analisis jalur (*path analysis*) menurut (Riduwan dan Kuncoro, 2006), diantaranya adalah:

- a) Penjelasan terhadap fenomena yang diteliti.
- b) Prediksi nilai variabel tergantung berdasarkan nilai variabel bebas, yang mana prediksi dengan analisis path ini bersifat kualitatif.
- c) Faktor determinan, yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat. Dan juga dapat digunakan untuk menelusuri mekanisme (jalur-jalur) pengaruh variabel terhadap variabel terikat.
- d) Pengujian model, menggunakan *theory trimming*, baik untuk kejelasan konsep yang sudah ada ataupun uji pengembangan konsep baru.
- e) Model analisis jalur dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 3**

Model Analisis Jalur



Langkah dalam menerapkan analisis path menurut Riduwan dan Kuncoro (2006) adalah sebagai berikut:

- a. Merancang model berdasarkan konsep dan teori.

$$Z = \beta X1 + \beta X2 + \varepsilon_1$$

$$Y = \beta X1 + \beta X2 + \beta Z + \varepsilon_2$$

X1 : Kompensasi Finansial

X2 : Kompensasi Non Finansial

Z : Kepuasan Kerja

Y : Turnover Intention

- b. Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi.

- a) Hubungan antar variabel adalah linier dan aditif.

- b) Hanya model rekursif dapat dipertimbangkan.

- c) Variabel endogen minimal dalam skala ukur interval.

- d) *Observed variables* diukur tanpa kesalahan.

- e) Model yang dianalisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan.

- c. Pendugaan parameter atau perhitungan koefisien *path*.

Analisis *path*, terdapat pengaruh eror yang ditentukan sebagai berikut:

$$Pe_i = \sqrt{1 - R_i^2}$$

- d. Pemeriksaan validitas model
  - a) Koefisien Determinasi Total, total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model ukur dengan  $R^2_m = 1 - P^2_{e_1} - P^2_{e_2} - \dots - P^2_{e_p}$ .
  - b) *Theory Trimming*, uji validasi path pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama pada regresi, menggunakan nilai p dari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial. Berdasarkan *theory trimming*, maka jalur-jalur yang non signifikan dibuang, sehingga diperoleh model yang didukung oleh data empirik.
- e. Menginterpretasikan hasil analisis
  - a) Memperhatikan hasil validitas model.
  - b) Hitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal ke variabel endogen. Dengan menggunakan program *computer SPSS for windows* untuk menguji hipotesis penelitian.

Dasar pengujian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk probabilitas dalam penelitian ini adalah 0.05.
- b) Untuk pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan, berdasarkan hipotesis yang telah disusun yaitu:
  - (1)  $H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan
  - (2)  $H_a$  = koefisien regresi signifikan

Berdasarkan hipotesis diatas, maka pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika  $P < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.
- (2) Jika  $P > 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3.5.1.1.1. Pengujian Hipotesis

- a. Hipotesis 1, Kompensasi Finansial (X1) berpengaruh terhadap Turnover Intention (Y)

Pengujian hipotesis 1 berdasarkan pada sub struktur kedua yang mengidentifikasi hubungan X1 dan Y dengan persamaan seperti berikut ini:

$$Y = \beta_{YX}X_1 + \varepsilon_2$$

Uji hipotesis 1 tentang pengaruh variabel X1 terhadap Y dilakukan dengan melihat koefisien beta ( $\beta_{YX}$ ) untuk menguji nilai koefisien jalur yang ditaksir berdasarkan data hasil pengamatan.

- b. Hipotesis 2, Kompensasi Finansial (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Z)  
 Pengujian hipotesis 2 mendasarkan pada sub struktur pertama yang mengidentifikasi hubungan X1 dan Z dengan persamaan seperti berikut ini:

$$Z = \beta_{ZX1}X_1 + \varepsilon_1$$

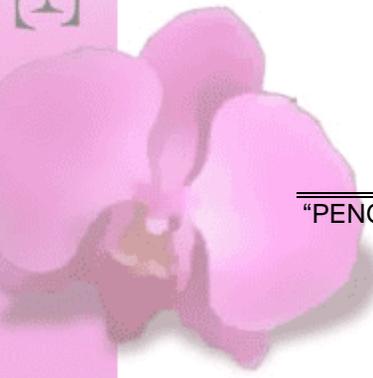
Uji hipotesis 2 tentang pengaruh variabel X terhadap Z dilakukan dengan melihat koefisien beta ( $\beta_{ZX1}$ ) untuk menguji nilai koefisien jalur yang ditaksir berdasarkan data hasil pengamatan.

- c. Hipotesis 3, Kompensasi Non Finansial (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Z).  
 Pengujian hipotesis 3 mendasarkan pada sub struktur pertama yang mengidentifikasi hubungan X2 dan Z dengan persamaan seperti berikut ini:

$$Z = \beta_{ZX2}X_2 + \varepsilon_1$$

Uji hipotesis 3 tentang pengaruh variabel X2 dan Z dilakukan dengan melihat koefisien beta ( $\beta_{ZX2}$ ) untuk menguji nilai koefisien jalur yang ditaksir berdasarkan data hasil pengamatan.

- d. Hipotesis 4, Kompensasi Non Finansial (X2) terhadap Turnover Intention (Y). Pengujian hipotesis 4 mendasarkan pada sub struktur kedua yang



mengidentifikasi hubungan  $X_2$  dan  $Y$  dengan persamaan seperti berikut ini:

$$Y = \beta_{YX_2} + \varepsilon_2$$

Uji hipotesis 3 tentang pengaruh variabel  $X_2$  dan  $Y$  dilakukan dengan melihat koefisien beta ( $\beta_{YX_2}$ ) untuk menguji nilai koefisien jalur yang ditaksir berdasarkan data hasil pengamatan.

- e. Hipotesis 5, Kompensasi Kepuasan Kerja ( $Z$ ) terhadap Turnover Intention ( $Y$ ). Pengujian hipotesis 5 didasarkan pada sub struktur kedua yang mengidentifikasi hubungan  $Z$  dan  $Y$  dengan persamaan seperti berikut ini:

$$Y = \beta_{YZ} + \varepsilon_2$$

Uji hipotesis 5 tentang pengaruh variabel  $Z$  dan  $Y$  dilakukan dengan melihat koefisien beta ( $\beta_{YZ}$ ) untuk menguji nilai koefisien jalur yang ditaksir berdasarkan data hasil pengamatan.

